**ABSTRAK**

Pemerintah telah mengatur semuanya dalam Undang-Undang mengenai masalah Kependudukan dan Menurut Pasal 27 ayat (1) Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 Tentang Administrasi Kependudukan dijelaskan bahwa “Setiap kelahiran wajib dilaporkan oleh penduduk kepada instansi pelaksana setempat paling lambat 60 (enam puluh) hari sejak kelahiran”, hal ini dimaksudkan agar seluruh anak yang ada di Indonesia dapat terdata secara sah. Pendataan penduduk ini tentu memiliki kaitannya dengan Dinas yang terkait. Yaitu Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dimana dapat dinilai apakah Dinas yang terkait sudah berperan dengan baik ataukah belum dalam menertibkan masyarakatnya. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengkaji “**PERANAN DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL DALAM PELAYANAN PEMBUATAN AKTA KELAHIRAN DI KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT PROVINSI LAMPUNG**”. Tujuan dari pengamatan ini adalah untuk melihat apakah Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil sudah berperan dengan baik serta upaya apa saja yang telah dilakukan dalam menertibkan masyarakatnya terkait pembuatan Akta Kelahiran bagi anak yang baru lahir oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tulang Bawang Barat sehingga masyarakat terdata secara sah dan diakui keberadaanya. Metode yang digunakan dalam proses penelitian ini adalah metode deskriptif melalui penelitian kualitatif dan pendekatan induktif serta teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, dokumentasi dan observasi. Hasil yang diperoleh dari pengamatan ini masih belum mencapai tujuan yang diharapkan atau belum efektif dan masih banyaknya hambatan-hambatan yang terjadi dalam proses pengumpulan data yang terkait dengan pembuatan Akta Kelahiran pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tulang Bawang Barat. Berdasarkan kesimpulan tersebut, penulis memberikan saran kepada Aparatur Pemerintah yang berada di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tulang Bawang Barat untuk dapat meningkatkan sosialisasi yang maksimal tentang pentingnya Akta Kelahiran untuk masyarakat sehingga Peranan Dinas dapat terlihat karena mampu mempengaruhi masyarakatnya untuk dapat mendukung program yang dilaksanakan oleh pemerintah untuk dapat berpartisipasi dalam pembuatan Akta Kelahiran di Kabupaten Tulang Bawang Barat.

**Kata kunci : Peranan Dinas, Pembuatan Akta Kelahiran**

**ABSTRACT**

The Government had organized them in the Law concerning the problem of demography and according to pasal 27 ayat 1 no 24 2013 about administration demography was explained that “Every birth should be reported by society to instance slowert in 60 days” in this case is aimed to all children in Indonesia can be registered legally. This cencus surely has relation to related officially it is demography officially and civil registration which can be measured whether related official had dicipline its society well or not. Because of that, the recearchen attrached to invertigate **“ The Role Of Official Demography And Civil Registration Of Making Birth Certificate Serving In Tulang Bawang Barat Regency Lampung Province “.** The aims of this research is to find out whether official demography and civil registration in Tubaba regency registrated and admitted legally related to make certificate birth for new born. The researcher used kualitatif method and induktif approach. Then, interview, documentation and observe are used as the collecting data. The result of this research is not still reach yet and there are a lot of obstacles in proccesing of collecting data. Based on the conclusio, the researcher gives a suggestion to goverment official to improve maximal socialiszation about the important of certificate birth to society, so that the role of official demography can be soon because able to influence the society to encourage and partificate in making certificate birth in TUBABA Regency

**Keywords: Role of Service, Making Certificate Birth**